STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBINA KARAKTER JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI BAIT QURANY SALEH RAHMANY BANDA ACEH

Puja Khairunnisa
201003005@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Guru merupakan pengajar yang menjadi aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Jika ditinjau dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas saja namun juga dapat melalui media *smartphone* secara online, hal ini menjadi problem tersendiri bagi guru PAI dalam membina karakter peserta didik, khususnya pada karakter jujur dan bertanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran *online* di sekolah bait Qurany saleh rahmany banda aceh kelas I A2 Kjalid bin walid. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik analisis dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa dalam implementasi pembelajaran daring (*online*) dalam membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab pihak sekolah telah melaksanakan pembelajaran daring dengan melalui pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di whatsapp grub, guru memberikan materi sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditentukan. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan baik sesuai arahan dan aturan yang sekolah buat. Setiap harinya guru akan memberikan materi ajar berupa video pada siswa serta tugas yang harus dikumpulkan siswa baik melalui bentuk foto, video, *voice note* ataupun *video call* secara langsung dengan guru yang bersangkutan. Adapun penilaian karakter bertanggung jawab siswa dapat dilihat dari ketepatan waktu pengumpulan tugas yang diberikan setiap harinya. Sedangkan nilai jujur dilihat saat berlangsungnya pembelajaran dan kejujuran siswa dalam penyelesaian tugas. Salah satunya melalui penyetoran hafalan tahfiz yang dilakukan dua kali penyecekan pertama secara pengiriman video hafalan siswa dan kedua secara langsung melalui *video call* antar guru tahfiz dan murid.

Kata kunci : Strategi Guru, Pembentukan Karakter, Peserta Didik

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

Abstract

The teacher is a teacher who is an important aspect in the formation of the character of students. If viewed from the development of science and technology, learning is not only carried out in the classroom but also through smartphone media online, this is a separate problem for PAI teachers in fostering the character of students, especially on honest and responsible characters. This study aims to describe the strategy of PAI teachers in shaping the honest and responsible character of students through online learning at the Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh School of Class I A2 Kjalid bin Walid. The type of research used is descriptive qualitative research, with a phenomenological approach. The analysis technique uses observation, interviews and documentation. The results showed that in the implementation of online learning (online) in forming an honest and responsible character, the school had implemented online learning through the implementation of learning carried out on whatsapp group, the teacher provided material according to a predetermined learning schedule. Students carry out online learning activities properly according to the directions and rules that the school has made. Every day the teacher will provide teaching materials in the form of videos to students and assignments that must be collected by students either through photos, videos, voice notes or video calls directly with the teacher concerned. The assessment of the responsible character of students can be seen from the timeliness of collecting assignments given every day. While the value of honesty is seen during the learning process and students' honesty in completing assignments. One of them is through depositing tahfiz memorization which is carried out twice, the first is by sending students' memorization videos and the second directly through video calls between tahfiz teachers and students.

Keywords: Teacher Strategy, Character Building, Students

A. Pendahuluan

Dalam melakukan proses belajar mengajar seorang guru atau pendidik harus mampu dalam menerapkan strategi yang tepat agar pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, adapun strategi menurut Suparman ialah strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara mengorganisasikan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.[1] Sedangkan menurut Gerlach dan Ely Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.

Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap kegiatan, yaitu: *pertama*, Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil *(output)* dan sasaran *(target)* yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya, *Kedua*, Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama *(basic way)* yang paling efektif untuk mencapai sasaran, *ketiga*, Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah *(steps)* yang akan dtempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran, *keempat*, Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur *(criteria)* dan patokan ukuran *(standard)* untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan *(achievement)* usaha.

Karakter merupakan hal dasar yang ada pada diri anak dimana karakter juga dapat dikatakan sebagai akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil asuh dan internalisasi berbagai kebijakan yang nantinya digunakan sebagai cara pandang, berpikir, berucap, bertingkah dalam kehidupan sehari-hari. Karakter seseorang dapat dibentuk sedari kecil dengan sikap pembiasaan atau pembinaan. Dalam pembelajaran daring *(online)* seorang anak sangatlah diharapkan dapat bersikap bertanggung jawab dan jujur. Menurut Kemendiknas menyatakan bahwa "tanggung jawab adalah sebagai sikap melakukakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri dan masyarakat. Tanggung jawab siswa di masa pembelajaran daring sangat penting, karena pembelajaran daring sangat membentuk adanya karakter tanggung jawab siswa saat mengikuti dan mengerjakan kewajibanya. Karakter tanggung jawab siswa adalah belajar, mengerjakan tugas, mengikuti arahan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, mengikuti jam pembelajaran, menghargai dan menghormati anggota kelas. Pembelajaran daring menjadi tantangan bagi seorang guru untuk membentuk karakter tanggung jawab.[2]

Dalam pembelajaran daring untuk membentuk karakter siswa tidak cukup hanya dengan mengandalkan salah satu pihak saja yakni lembaga sekolah. Akan tetapi menjadi tugas bersama antara orang tua siswa dan guru. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter siswa selama siswa tersebut berada di sekolah, akan tetapi tanggung jawab tersebut menjadi ranah orang tua manakala siswa berada di lingkungan rumah.

[1] Muhammad Irwan Padli Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*, Jurnal Iqra' Volume 10 No.01 Mei, 2016.

[2] Sari Fatul Mutmainah, *Impelementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab*, (Jambi : 2021). Hlm. 2.

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

Karakter jujur berbeda dengan karakter lainnya karena karakter jujur merupakan karakter yang bersumber dari olah hati sedangkan karakter lainnya bersumber dari jiwa, berarti karakter yang keluar berasal dari hati sanubari masing-masing individu, seperti karakter religius, jujur, tanggung jawab, dan disiplin.[3]

Sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh merupakan salah satu Lembaga formal swasta yang memiliki motto "mencetak ulama besar" di mana sekolah ini memiliki visi "terhujudnya anak didik yang dapat menghafal juz amma, berakhlak mulia dan bertanggung jawab, serta menjadikan Al-Qurán sebagai pedoman hidup untuk menyelamatkan umat manusia dan lingkungan dari kerusakan". Visi ini menekankan pada aspek pembentukan akhlak anak yang utama, serta dalam pembentukan karakter terdapat berbagai program yang mendukung dalam pelaksanaannya. Hal ini tercantum dalam misi sekolah yaitu "melaksanakan proses belajar Al-Qurán secara mudah dan menyenangkan, menanamkan pemahaman kandungan isi Al-Qurán kepada anak didik, mengajarkan anak mengenal Allah SWT melalui ciptaannya yang beragam, memberikan tayangan visual yang edukatif". Misi tersebut dihujutkan dalam program-program yang ada di sekolah, seperti program BQ yang mana nantinya mereka dapat belajar hadist, tasrif, doa sehari-hari, tahfiz dan lainnya.

Pelaksanaan program di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany berpijak pada kurikulum berbasis fitrah, program yang diterapkan diantaranya: pembentukan aqidah dan Syariah sejak usia dini, tahfidz Al-Qurán juz 30 dengan jarimatika dan kinestetik, terjemah Al-Qurán perkata dengan gerakan yang menyenangkan, mengenal Bahasa Arab dan Bahasa Ingris, *science for kids*, belajar sambal bermain dalam bingkai tauhid, pembiasaan shalat wajib dan sunnah, pembentukan karakter Islami melalui quantum kepribadian dan sirah nabawiyah, membaca huruf hijaiyah, manasik haji, *terhib ramadhan*, *outing class* sesuai tema, festifal anak shaleh, kelas parenting wali murid dan lainnya.

Beranjak dari visi misi sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany menekankan pada pembentukan karakter yang bertujuan untuk membentuk generasi islami. Hal ini menjadi tantangan bagi guru PAI dalam menyusun strategi agar tercapai tujuan yang di harapkan. Situasi ini dikarenakan pembelajaran yang berbasis *online*, sehingga guru tidak mengontrol secara langsung terkait aktivitas peserta didik. dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas saja namun juga dapat melalui media *smartphone* secara *online*, hal ini menjadi problem tersendiri bagi guru PAI dalam membina karakter peserta didik, khususnya pada karakter jujur dan bertanggung jawab

[3] T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter*, Vol. 9 No. 1 Februari, 2021, hlm. 34.

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

Berpijak dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi guru pai dalam membina karakter jujur dan bertanggung jawab dalam pembelajaran *online* di Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realita tentang apa yang terjadi pada suatu saat ditenggah-tenggah kehidupan masyarakat.[4] Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu lapangan kerja untuk mendeskripsikan data objek, fenomena, atau setting sosial dala suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka.[5]

2. Tempat Dan Subyek Penelitian

Tempat penelitian di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh Kelas I A2 Khalid Bin Walid, sedangkan obyek penelitian adalah guru kelas, guru PAI dan peserta didik. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IA khalid bin walid, dengan sampel sebanyak 17 orang peserta didik, 1 guru PAI dan 1 wali kelas.

3. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer di sebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian yang menjadi data primer yakni wawancara dan observasi.

b. Data skunder

Data sekinder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa dipeloreh dari perpustakaan atau laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya untuk melengkapi data primer, dalam penelitian yang menjadi data sekunder yakni bahan penelitian, buku-buku perpustakaan dan jurnal.

4. Metode Pengumpulan Data

[4] Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 28.
[5] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfaeta, 2013), hlm. 28.

Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

Dalam penelitian ini, mengunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dengan mencatat secara sistemnatis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[6] Adapun instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu chek list daftar yang memuat item-item pernyataan tentang aspek-aspek yang mungkin muncul terjadi dalam suatu situasi, tingkah laku, atau kegiatan individu yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, wawancara merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. ada pihak penanya dan ada pihak pemberi informasi. Sebelum memulai sesi wawancara maka harus dipersiapkan kuesioner terlebih dahulu, adapun jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk semi *structured*, yaitu mula-mula wawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[7]

Maka untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini penulis mewawancarai guru kelas dan guru PAI di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh kelas I A2 Khalid Bin Walid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[8] Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan untuk mendapat data tentang letak geografis, jadwal kegiatan, nama-nama peserta didik dan segala sesuatu yang berhibungan dengan penelitian ini.

5. Metode Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari empat tahapan. *Pertama*, mengumpulkan data. *Kedua*, melakukan reduksi data yaitu mengolongkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan sehingga data terpilah-pilah. *Ketiga*, data yang

[6] Jalaliddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005). Hln. 83.
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010). hlm. 227.
[8] Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 240.

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi, kemudian keempat menarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.[9]

C. Hasil Dan Pembahasan

A. Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Jujur dan Bertanggung Jawab dalam Pembelajaran *Online* di Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh Kelas I A2 Khalid Bin Walid

Pelaksanaan pembelajaran untuk satu kelas di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany mempunya 2 guru yang bertugas untuk mengajar serta membimbing peserta didik, yakni guru kelas yang mengajarkan mata pelajaran umum seperti sains, Bahasa Indonesia, matematika dan lainnya, dan guru PAI yang mengajarkan Fiqh, Aqidah Akhlak, Qurán, serta Bahasa Arab.

Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* atau daring di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany, guru PAI melakukan pembelajaran melalui *smartphone*, yang mana pembelajaran tersebut juga mengikut sertakan orang tua peserta didik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan semestinya. Adapun strategi guru PAI untuk membina karakter jujur dan bertanggung jawab peserta didik melalui pembelajaran *online* diantaranya dengan cara:

1. **Membagikan materi ajar dalam bentuk Video**

Guru di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany baik guru pai maupun guru wali kelas wajib untuk membuat materi pembelajaran semenarik mungkin dalam bentuk video, hal ini agar peserta didik mudah mengerti dan meningkatkan minat belajarnya selama proses pembelajaran daring berlangsung. Materi dalam bentuk video wajib dibagikan pada peserta didik melalui grup *whattshap* yang dibuat khusus oleh guru yang bersangkutan.

2. **Memberikan dorongan atau motivasi**

Guru di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany dituntuk setiap saat untuk memberikan motivasi bagi peserta didik baik melalui komunikasi langsung dengan menelepon murit yang bersangkutan, maupun melalui *video call* yang dapat dilakukan dengan aplikasi *whattshap*.

Berikut hasil wawacara dengan guru PAI di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany kelas I A2 Kahlid Bin Waid. Terkaid dengan pemberian motivasi:

"biasanya saya memberikan motivasi langsung pada anak jika Ananda yang bersangkutan tidak mengumpulkan tugas, atau adanya laporan yang datang dari pihak wali murid, disini saya biasaya langsung menghubungi anak tersebut melalui video call

[9] Sugiyon, *Mretode Penelitian...*, hal. 335.

Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

via whattshap, nantinya kita akan langsung menayakan kenapa anak tersebut tidak semangat belajar dan mendorong kembali semangat belajarnya dengan mengingatkan cita-cita sianak serta biasanya kami melalui grup whattshap selalu menilai hasil kerja anak dengan memberikan reward berupa mahkota atau bintang di foto mereka bila anak tersebut telah menyelesaikan tugas yang diberikan".[10]

3. Memberikan tugas dan pengecekan setiap saat

Dalam menerapkan pembelajaran daring di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany guru memberikan tugas melalui bantuan aplikasi *whattshap*, dimana tugas tersebut wajib dikumpulkan sebelum batas waktu pengumpulan tugas berakhir yakni selama 24 jam. Tugas tersebut dapat dikumpulkan baik melalui bentuk video, foto maupun *voice note*, adapun tugas yang mengharuskan mereka untuk secara langsung berinteraksi dengan guru dapat dilakukan dengan *video call.*

Berikut hasil wawacara dengan guru PAI di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany kelas I A2 Kahlid Bin Waid. Terkaid dengan memberikan tugas dan pengecekan:

"untuk tugas anak-anak kami memberi alternative yang beragam dalam pengumpulan tugas, anak-anak dapat mengumpulkan tugas melalui bukti foto, video maupun *voice note*, adapun untuk tugas hafalan wajib juz 29 ataupun materi BQ bagi anak-anak kami akan menghubungi mereka melalui whattshap, dan merekan akan menyetorkan hafalannya secara langsung."[11]

B. Penilaian Karakter Jujur dan Bertanggung Jawab di Sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh Kelas I A2 Khalid Bin Walid

Dalam menilai karakter jujur peserta didik di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh, peneliti mengambil contoh dari dua mata pelajaran. Yaitu pelajaran tahfiz dan pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam). Penilaiannya dilihat melalui pembelajaran *online* saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tahfiz penilaian karakter jujur peserta didik dilihat dengan cara dilakukannya dua kali pengecekan atau pengecekan berulang. *Pertama*, siswa akan diminta mengumpulkan tugas melalui video hafalan. *Kedua*, setelah video hafalan dikirimkan di pertemuan sebelumnya, nantinya pada hari jumát siswa akan menyetorkan hafalan sesuai dengan hafalan di video yang telah dikumpulkan dengan cara penyetoran secara langsung pada guru tahfiz melalui media *whattshap* dengan aplikasi *video call.* Selama penyetoran berlangsung peserta didik wajib didampingi oleh wali murid yang bersangkutan.

Sedangkan penilaian karakter bertanggung jawab pada pembelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam) dilihat pada terapan pembelajaran *online* melalui ketepatan waktu

[10]Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pai pada tanggal 19 Juni 2021
[11] Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pai pada tanggal 19 Juni 2021

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

dalam pengumpulan tugas peserta didik. Serta bukti penyelesaian tugas yang diberikan dalam bentuk *screenshot* ataupun pengiriman dalam bentuk foto tugas yang telah dikerjakan. Dalam penerapan karakter bertanggung jawab ini guru juga memberikan *reward and punishment* pada peserta didik. Peserta didik yang mengumpulkan tugas tepat waktu akan diberikan *reward* berupa bintang pada list aplikasi *wahattshap* grup yang nantinya dapat dilihat oleh peserta didik dan wali murid. Sedangkan yang belum mengumpulkan tugas akan diberi *punishment*. Hal ini akan membuat siswa didik menjadi lebih semangat dan terlatih dalam mengembangkan karakter bertanggung jawab.

Berikut hasil wawacara dengan guru PAI di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany kelas I A2 Kahlid Bin Waid. Terkaid dengan penilaian jujur dan bertanggung jawab :

"dalam hal penilaian jujur dan bertanggung jawab kami selaku guru di bait qurany saleh rahmanybiasanya menilai hal tersebut berdasarkan tugas yang dikumpulkan anak-anak, salah satunya adalah pada nilai hafalan baik hafalan hadist, doa sehari-hari maupun hafalan Al-Qurán, ada dua tahap dalam penilaian pertama anak-anak dapat mengirimkan hafalan mereka melalui rekaman v*oice note* atau video, kemudian di hari jumát kami akan melakukan *video call* dengan 4 orang anak secara bergiliran yang nantinya mereka akan menyetorkan secara langsung hafalannya. Disitu kami dapat menilai apakah mereka ada mengulang hafalannya ataukah tidak atau apakah kelancaran hafalan mereka sama dengan yang mereka kirimkan."[12]

1. **Daftar peserta didik di sekolah bait Qurany Saleh Rahmany Kelas I A2 Kahlid Bin Waid dan penilaian terkait pembelajaran online**

Nama Siswa	Penilaian Pelaksanaan Tugas Siswa		
	Tugas pertama	Tugas kedua	Tugas ketiga
A	100		
B	100		
C	100		
D			

[12] Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pai pada tanggal 19 Juni 2021

Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

E	**100**		
F	**100**		
G	**90**		

Dalam penilaian terkait pembelajaran daring atau *online* sesuai table di atas biasanya guru yang bertanggung jawab akan membagikan nama dan tanda conteng atau serratus atau gambar lainnya sebagai penghargaan bagi peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugasnya dan mengumpulkannya tepat waktu. Di dalam grup tersebut semua peserta didik dapat melihatnya. Hal ini bertujuan sebagai pendorong atau motivasi agar peserta didik lebih semangat lagi dalam melakukan pembelajaran.

C. Peran Orang Tua Dalam Membina Karakter Jujur dan Bertanggung Jawab Selama Pembelajaran Online

Dalam membina karakter jujur dan bertanggung jawab peserta didik selama pembelajaran *online* orang tua ikut berperan penting di dalamnya. Dimana komunikasi antara orang tua dan guru wali kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan berlangsung setiap saat melalui media whattsap. Ada grup khusus wali murid yang mana di dalamnya orang tua dapat melaporkan kendala anak selama pembelajaran daring (*online*) berlangsung. Orang tua bertugas sebagai pengawas dalam proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisi penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut : Sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany merupakan salah satu Lembaga sekolah formal yang terletak di Banda Aceh. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menekankan pendidikannya pada hal pengembangan karakter, dimana dalam proses belajarnya sangat ditekankan anak dapat berlaku sopan, bertanggung jawab, jujur serta dermawan. adapun strategi guru PAI dalam melakukan pembelajaran daring atau *online* untuk membentuk karakter jujur dan bertanggung jawab pada peserta didik diantaranya dengan membagikan materi ajar bagi peserta didik dalam bentuk video yang menarik, selalu memberikan dorongan atau motivasi belajar bagi peserta didik, serta memberikan tugas dan melakukan pengecekan pengumpulan tugas setiap saat.

Penilaian karakter jujur dan bertanggung jawab di Sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh kelas I A2 khalid bin walid dilakukan dengan cara : peneliti

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

mengambil contoh dari dua mata pelajaran. Yaitu pelajaran tahfiz dan pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam). Penilaiannya dilihat melalui pembelajaran *online* saat pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran tahfiz penilaian karakter jujur peserta didik dilihat dengan cara dilakukannya dua kali pengecekan atau pengecekan berulang. *Pertama*, siswa akan diminta mengumpulkan tugas melalui video hafalan. *Kedua*, setelah video hafalan dikirimkan di pertemuan sebelumnya, nantinya pada hari jumát siswa akan menyetorkan hafalan sesuai dengan hafalan di video yang telah dikumpulkan dengan cara penyetoran secara langsung pada guru tahfiz melalui media *whattshap* dengan aplikasi *video call*. Selama penyetoran berlangsung peserta didik wajib didampingi oleh wali murid yang bersangkutan.

Sedangkan penilaian karakter bertanggung jawab pada pembelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam) dilihat pada terapan pembelajaran *online* melalui ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas peserta didik. Serta bukti penyelesaian tugas yang diberikan dalam bentuk *screenshot* ataupun pengiriman dalam bentuk foto tugas yang telah dikerjakan.

Adapun pembentukan karakter jujur dan bertanggung jawab pada peserta didik tidak luput dari pengawasan orang tua dimana berdasarkan pembelajaran *online* ini guru dapat mengusahakan sebaik mungkin namun tampa adanya kerja sama dengan orang tua peserta didik maka akan berakhir sia-sia. karena itu adanya komunikasi dengan orang tua peserta didik secara terus menerus merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh guru PAI di sekolah Bait Qurany Saleh Rahmany.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Irwan Padli Nasution, *Strategi Pembelajaran Efektif Berbasis Mobile Learning Pada Sekolah Dasar*, Jurnal Iqra' Volume 10 No.01 Mei, 2016.

Sari Fatul Mutmainah, *Impelementasi Pembelajaran Daring Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab*, Jambi : 2021

T Heru Nurgiansah, *Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter*, Vol. 9 No. 1 Februari, 2021

Mardalis, *Metode penelitian suatu pendekatan proposa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006

Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfaeta, 2013

Jalaliddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2010

Sugiyon, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara2016

Lampiran Rekap Laporan Tugas di Grup Whattshap

REKAPAN MBQ (adhomair) **Jumat, 11 September 2020** □ Tabarakallah ananda yang sudah mengirimkan tugas praktek Adhomair□□ □ Semoga ilmu yang ananda pelajari kemarin menjadi ilmu yang berkah, dan diridhai Allah. Amin ya rabbal'alamin□ □ Teruslah berani berdakwah dan teruslah belajar hingga akhir hayat □□ dan jadilah anak yang shaleh serta berbakti kepada ayah bunda. Amin 1.Ananda Yusuf□□□□ 2.Ananda Arjuna□□□□ 3.Ananda Fatih□□□□ 4.Ananda Azzam□□□□ 5.Ananda Izzul□□□□ 6.Ananda Dzaki□□□□ 7.Ananda Asyraf□□□□ 8.Ananda Nadhif□□□□ not: yang belum mengirimkan tugas		□□ □□□□□□ **KBM SELASA MUBARAK** **Selasa, 15 September 2020** Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Kegiatan Siswa Kelas I antara lain : □ 07.30 - 08.00 Sholat Dhuha (foto/ video dikirimkan ke bu Novi) □ 08.00-08.15 Pembentukan karakter murajaah tentang (berbakti kepada orang tua dengan tugas (membantu orang tua) □ 08.15 - 10.00 Tahfid (Al-Mulk : 29)(Setoran ayat dikirimkan ke bu guru) □ 10.00-11.00 akidah akhlak, tugas (UH) dikirimkan ke bu Novi □ Tugas boleh di jawab melalui video, voicenote atau tulis tangan.

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

adhomair nya bu Novi tunggu ya □ Semoga Allah membalas kebaikan ayah bunda..□□□□		□ Tugas di kirim kepada guru bidang studi sampai pukul 07.00 WIB keesokan harinya

REKAPAN SHALAT SUNNAH DHUHA **Senin , 14 September 2020** □ Alhamdulillah hari ini, calon ulama besar imam syafii sungguh luar biasa. □ Masya Allah.. Shalatnya semua khusyu' dan fokus. □ Teruslah bersemangat □□ dan menjadi anak yang shaleh serta menjadi imam besar Masjidil haram. Amin□ 1. Anada Isyraq □□□□ 2. Ananda Arjuna□□□□ 3. Ananda Asyraf□□□□ 4.Ananda Yusuf□□□□ 5.Ananda Azzam□□□□ 6.Ananda Nadhif□□□□ 7.Ananda Rafail□□□□ 8.Ananda Izzul□□□□ 9.Ananda Dzaki□□□□ 10.Ananda Fatih□□□□□ 11.Ananda Hanif□□□□ 12.Ananda Syafiq□□□□ 13.Ananda Ufair□□□□	**Senin , 14 September 2020** □ Tabarakallah ananda yang sudah mengirimkan tugas tematik□□ □ Teruslah berani berdakwah dan teruslah belajar hingga akhir hayat □□ dan jadilah anak yang shaleh serta berbakti kepada ayah bunda. Amin□ 1. Ananda Isyraq □□□ 2. Ananda Arjuna □□□ 3. Ananda Hanif□□□ 4. Ananda Yusuf□□□ 5. Ananda Nadhif□□□ 6. Ananda Asyraf□□□ 7. Ananda Fatih □□□ 8. Ananda Azzam □□□ 9. Ananda Izzul □□□ 10. Ananda Ufair□□□ 11. Ananda Dzaki□□□ 12. Ananda Zafran □□□ 13. Ananda Rayyan □□□ Note: yang belum mengirimkan tugas nya bu Novi tunggu ya.... □ Jazakumullahu Khairan ayah bunda atas bimbingan dan bantuannya untuk

Kalam | Jurnal Agama dan Sosial Humaniora
Volume 9 Nomor 1 Juli 2021 43-56 | E-ISSN 2597-9175 | P- ISSN 2338-2341

□Jazakumullahu Khairan ayah bunda atas bimbingan dan bantuannya untuk ananda.. semoga Allah membalas kebaikan ayah bunda..□□□□	ananda.. semoga Allah membalas kebaikan ayah bunda..□□□□

Diterbitkan Oleh:
Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh (LSAMA)
Banda Aceh. Azman 085261631481
http://journal.lsamaaceh.com/
lsamaaceh@gmail.com